

Dudi Abdul Hadi

SIGNIFIKANSI PERBEDAAN PENDAPATAN MARGIN MARGIN MURABAHAH DAN BUNGA

Fitri Apriyanthi, Leny Suzan, Annisa Nurbaiti

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Pipin Sukandi, Febby Ambarsari

PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT MNC SKY VISION BANDUNG

Iin Habib Alchan, Sri Rahayu, Muhamad Muslih

PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI, KETERLIBATAN PEMAKAI DALAM PROSES PENGEMBANGAN,
DUKUNGAN PIMPINAN BAGIAN DAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMAKAI
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

John Henry Wijaya, Iman Abdurrahman

PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN

Maya Lisa Aryanti

PENAMBAHAN KONTEKS SITUASI DAN PENGGUNAAN TEKNIK PENERJEMAHAN
DALAM KELAS GENERAL ENGLISH

Muhammad Ali

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

Rizki Indrawan

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN ACCOUNT REPRESENTATIVE, PENGETAHUAN PAJAK
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

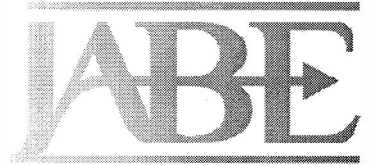
Syakieb Arsalan

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Yelli Eka Sumdahinata, Nizar

PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PT KERETA API (PERSERO)





PENANGGUNG JAWAB :

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

DEWAN REDAKSI :

Dr. Acep Edison, S.E., M.M., Ak., CA (Ketua)
Sendi Gusnandar Arnan, S.E., M.M., Ak. (Wakil Ketua)
H.M. Alan Jayaatmaja, S.E., M.M., Ak.CA (Sekretaris)
Dr. Silviana., S.E., M.Si., Ak., CA.(Anggota)
Yogo Heru Prayitno, S.E., M.Si (Anggota)
Dyah Purnamasari., S.E., M.,Si., Ak., CA (Anggota)
Poppy Yustia, S.E., M.Ak. (Anggota)
Khairul Saleh, S.E., M.Sc. (Anggota)
Arus Reka Prasetya., S.E., M.M., M.B.A (Publikasi dan Dokumentasi)
Retno Paryati, S.E., Ak. (Publikasi dan Dokumentasi)
Yoga Tantular Rachman., S.E., M.Si.(Produksi dan Sirkulasi)
Inner Light Creative(Produksi dan Sirkulasi)

Reviewer :

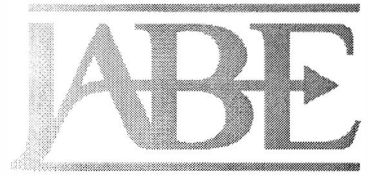
Prof. Dr. H. Karhi Nisjar Sjardjudin, S.E., M.M., Ak., CA
Prof. Dr. Hiro Tugiman, S.E., Ak., QIA
Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak., CA
Dr. H. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak., CA
Dr. R. Wedi Rusmawan Kusumah, S.E., M.Si., Ak., CA
Dr. Diana Sari, S.E., M.Si., Ak., QIA, CA
Dr. Veronica Christina, S.E., M.Si., Ak., CA
Dr. Acep Edison, S.E., M.M., Ak., CA
Dr. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA
Dr. Makhdalena, S.E., M.Si, Ak.
Dr. La Ode Hasiara
Dr. Erwin Antoni, SE., Ak., ST.,MT., M.Si
Dr. Surti Kanti, S.E. M.Si., Ak.

Alamat Redaksi :

Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi
Universitas Widyatama
JL Cikutra 204 A Bandung 40125
Telp. (022)7275855 Fax. (022)7201711

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	li
Signifikansi Perbedaan Pendapatan Margin Murabahah dan Bunga (Kajian pada Bank Syariah dan Konvensional Di Indonesia) Oleh : Dudi Abdul Hadi	573 – 588
Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat Tahun 2011-2015) Oleh : Fitri Apriyanthi, Leny Suzan, Annisa Nurbaiti	589 – 598
Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada PT MNC SKY VISION Bandung Oleh : Pipin Sukandi, Febby Ambarsari	599 – 612
Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan, Dukungan Pimpinan Bagian dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT PLN (persero) Distribusi Jawa Barat) Oleh : lin Habib Alchan, Sri Rahayu, Muhamad Muslih	613 – 624
Pengaruh Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2015 Oleh : John Henry Wijaya, Iman Abdurrahman	625 – 640
Penambahan Konteks Situasi dan Penggunaan Teknik Penerjemahan dalam Kelas General English Oleh : Maya Lisa Aryanti	641 – 656
Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Earnings per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) Oleh : Muhammad Ali	657 – 672
Pengaruh Kualitas Pelayanan Account Representative, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Bandung Electronic Center Kota Bandung) Oleh : Rizki Indrawan	673 – 694
Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Pabrik Tekstil di Bandung 2005-2014) Oleh : Syakieb Arsalan	695 – 712
Pengaruh Service Quality terhadap Loyalitas Pelanggan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Studi Kasus pada Kereta Api Bisnis Argo Parahyangan) Oleh : Yelli Eka Sumadhinata, Nizar	713 – 728



Pengantar Redaksi

Pembaca yang Budiman,

Jurnal Akuntansi Bisnis & Ekonomi Edisi Khusus ini memuat tulisan tentang Signifikansi Perbedaan Pendapatan Margin Murabahah dan Bunga, Kemudian tulisan tentang Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada PT MNC SKY VISION Bandung, Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan, Dukungan Pimpinan Bagian dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dan Tulisan tentang Pengaruh Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Kemudian tulisan tentang Penambahan Konteks Situasi dan Penggunaan Teknik Penerjemahan dalam Kelas General English, Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Earnings per Share (EPS) terhadap Harga Saham, Pengaruh Kualitas Pelayanan Account Representative, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Pengaruh Service Quality terhadap Loyalitas Pelanggan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Semoga Tulisan-tulisan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Akuntansi.

Selamat membaca dan Semoga sukses.

Redaksi

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi pada Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)

Muhammad Ali

Email : muhammad.ali@widyatama.co.id

Fakultas Ekonomi – Universitas Widyatama Bandung - Indonesia

ABSTRACT

This study aims the effect Return on Assets (ROA) and Earnings Per Share (EPS) to Stock Price of 5 food and beverages companies listed on the Stock Exchange in period 2012-2015. The method of this research is descriptive and associative method with technique analysis that used is path analysis. Based on t test with SPSS 20, ROA partially a positive and significant effect on Stock Price. EPS partially a positive and significant effect on Stock Price. Based on F test with SPSS 20, ROA and EPS simultaneously have significant influence on Stock Price.

Keywords : Return On Assets, Earnings Per Share, Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang.

Peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar pula. Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi penopang pertumbuhan pendapatan ini.

Sebesar 60% dari total investasi makanan minuman di Indonesia merupakan investasi pada pengolahan makanan, sisanya 40% merupakan investasi pada industri minuman.

Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. *Return on Asset* selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan misalnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi (Munawir, 1999).

Pada umumnya, investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham. EPS ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut kondisi dan kinerjanya dalam keadaan baik sehingga mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang sahamnya, maka biasanya

permintaan terhadap saham tersebut akan naik sehingga harga saham perusahaan tersebut ikut meningkat.

Hasil penelitian Lidya Agustina dan Sany Noviri (2013: 17-18) yang berjudul Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010), diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Sedangkan Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berikut ini disajikan fenomena yang terjadi pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015 mengenai pengaruh nilai ROA terhadap Harga Saham.

Tabel 1.1

Nilai ROA terhadap Harga Saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

No	Kode Emiten	Tahun	Nilai ROA	Perubahan	Harga Saham	Perubahan	Fenomena
1	AISA	2012	6.56		1,080		
2		2013	6.91	Naik	1,430	Naik	Tidak Ada
3		2014	5.13	Turun	2,095	Naik	Ada
4		2015	4.12	Turun	1,210	Turun	Tidak Ada
5	ALTO	2012	4.98		302		
6		2013	0.80	Turun	570	Naik	Ada
7		2014	(0.82)	Turun	352	Turun	Tidak Ada
8		2015	(2.06)	Turun	325	Turun	Tidak Ada
9	CEKA	2012	5.68		650		
10		2013	6.08	Naik	580	Turun	Ada
11		2014	3.19	Turun	750	Naik	Ada
12		2015	7.17	Naik	675	Turun	Ada
13	DLTA	2012	28.64		5,100		
14		2013	31.20	Naik	7,600	Naik	Tidak Ada
15		2014	29.04	Turun	7,800	Naik	Ada
16		2015	18.50	Turun	5,200	Turun	Tidak Ada
17	ICBP	2012	12.86		3,900		
18		2013	10.51	Turun	5,100	Naik	Ada
19		2014	10.16	Turun	6,550	Naik	Ada
20		2015	11.01	Naik	6,738	Naik	Tidak Ada

Sumber: Sektor makanan dan minuman di BEI, 2016

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa terdapat fenomena antara data yang disajikan oleh penulis dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan kode emiten AISA terjadi pada tahun 2014, Tri Banyan Tirta Tbk dengan kode emiten ALTO pada tahun 2013, pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) terjadi pada tahun 2013 dan 2014 pada Delta Djakarta Tbk. (DLTA) terjadi pada tahun 2014 dan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2014. Dimana nilai ROA naik sedangkan harga saham turun atau sebaliknya.

Fenomena berikutnya yang terjadi pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015 mengenai pengaruh nilai EPS terhadap Harga Saham.

Tabel 1.2
Nilai EPS terhadap Harga Saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

No	Kode Emiten	Tahun	Nilai EPS	Perubahan	Harga Saham	Perubahan	Fenomena
1	AISA	2012	72.18		1,080		
2		2013	106.08	Naik	1,430	Naik	Tidak Ada
3		2014	113.40	Naik	2,095	Naik	Tidak Ada
4		2015	96.45	Turun	1,210	Turun	Tidak Ada
5	ALTO	2012	10.43		302		
6		2013	5.51	Turun	570	Naik	Ada
7		2014	4.61	Turun	352	Turun	Tidak Ada
8		2015	(11.11)	Turun	325	Turun	Tidak Ada
9	CEKA	2012	196.12		650		
10		2013	218.72	Naik	580	Turun	Ada
11		2014	137.82	Turun	750	Naik	Ada
12		2015	358.15	Naik	675	Turun	Ada
13	DLTA	2012	13,327.84		5,100		
14		2013	16,514.56	Naik	7,600	Naik	Tidak Ada
15		2014	17,621.38	Naik	7,800	Naik	Tidak Ada
16		2015	11,895.11	Turun	5,200	Turun	Tidak Ada
17	ICBP	2012	373.80		3,900		
18		2013	361.63	Turun	5,100	Naik	Ada
19		2014	446.62	Naik	6,550	Naik	Tidak Ada
20		2015	514.62	Naik	6,738	Naik	Tidak Ada

Sumber: Sektor makanan dan minuman di BEI , 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas diketahui bahwa terdapat fenomena antara data yang disajikan oleh penulis dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu pada Tri Banyan Tirta Tbk dengan kode emitem ALTO pada tahun 2013, pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) terjadi pada tahun 2013 dan 2014 pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2014. Dimana nilai EPS naik sedangkan harga saham turun atau sebaliknya.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dan kinerja perusahaan tersebut yang mengalami penurunan akibat krisis yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015)**

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Return On Assets (ROA)

Pengertian *Return On Asset (ROA)* menurut Eduardus Tandellin (2010:372) menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Kemudian pengertian *Return On Asset (ROA)* menurut Sofyan Syafril Harahap (2012:305) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Sedangkan menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:159) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Return On Asset (ROA) juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu.

Pengertian ROA menurut Mardiyanto (2009:196) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

Menurut Lukman Syamsuddin (2013:73) *Return On Assets (ROA)* adalah mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.

2.2. Earning Per Share (EPS)

Pengertian EPS menurut Brigham dan Houston (2006: 33-34) EPS merupakan salah indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya.

Kemudian menurut EPS menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2009:194), rasio keuangan yang sering digunakan investor saham untuk digunakan menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki yaitu *Earning per Share (EPS)*.

Sedangkan menurut A. Zubaidi Indra (2006:248), "Informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya *Earning*

Per Share (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun tidak semua perusahaan mencantumkan besarnya *Earning Per Share (EPS)* perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, besarnya *Earning Per Share (EPS)* dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan.

Menurut Lukman Syamsuddin (2013:74) *Earning Per Share (EPS)* adalah mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa.

2.3. Harga Saham

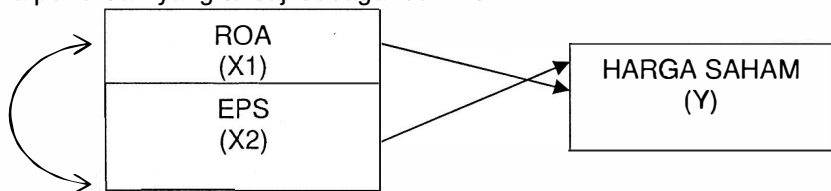
Pengertian harga saham menurut Husnan (2007:303), menyebutkan bahwa: Sekuritas (saham) merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Sedangkan harga saham menurut Jogiyanto (2008:167) adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2.4. Pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham

Hasil penelitian Lidya Agustina dan Sany Noviri (2013: 17-18) diperoleh kesimpulan bahwa *Return On Asset* dan *Earning per Share* baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian terdahulu, dapat disusun paradigma penelitian yang tersaji sebagai berikut:



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka di atas maka hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015.
- H₂ : Terdapat pengaruh EPS terhadap Harga Saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015.
- H₃ : Terdapat pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penggunaan analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menjelaskan

mengenai ROA, EPS, dan Harga Saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015.

Penggunaan metode asosiatif adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, EPS terhadap Harga Saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015.

3.2. Data Dan Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis data-data berupa dokumen laporan keuangan pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015 Adapun 5 perusahaan yang peneliti ambil, yaitu:

1. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan kode emiten AISA
2. Tri Banyan Tirta Tbk dengan kode emiten ALTO
3. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk kode emiten CEKA
4. Delta Jakarta Tbk. Kode emiten DLTA
5. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk kode emiten ICBP

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak ketiga sebagai pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Adapun sumber data diperoleh dari bursa efek Indonesia, melalui website yaitu: <http://www.idx.co.id/>

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabel independen yaitu; Nilai ROA dan Nilai EPS. Kemudian yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Harga Saham.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh masing-masing sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015, yang sudah diaudit oleh lembaga independen.

3.3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel-variabel dari sebuah situasi atau keadaan. Untuk menganalisis data-data secara deskriptif dimana hasil yang akan ditampilkan berupa nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal atau grafik yang berkaitan dengan data yang diteliti.

3.4. Analisis Asosiatif

Untuk menguji variabel-variabel independen di dalam penelitian ini (Return on Assets dan Earnings Per Share) terhadap variabel dependen (Harga Saham), digunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda.

Analisis jalur mendasarkan diri pada model hubungan antar variabel yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Penentuan model didasarkan pada hipotesis mengenai berbagai variabel yang diamati.

Untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan uji t. Sedangkan untuk pengaruh X_1 , dan X_2 terhadap Y secara bersamaan digunakan uji F.

3.5. Hipotesis Statistik

Hipotesis 1

$H_0: \rho_1=0$, Tidak terdapat pengaruh ROA terhadap Harga Saham
 $H_1: \rho_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hipotesis 2

$H_0: \rho_2=0$, Tidak terdapat pengaruh EPS terhadap Harga Saham
 $H_1: \rho_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Hipotesis 3

$H_0: \rho_1 = \rho_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham
 $H_1: \rho_1 = \rho_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif ROA pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

Hasil *Return on Assets (ROA)* sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.1
Nilai *Return on Assets (ROA)* pada sub sektor Makanan Dan Minuman di BEI Tahun 2012-2015

No	Kode Emiten	Tahun	Nilai ROA	Perubahan	Keterangan
1	AISA	2012	6.55		
2		2013	6.91	0.35	Naik
3		2014	5.13	(1.78)	Turun
4		2015	4.12	(1.00)	Turun
5	ALTO	2012	1.83		
6		2013	0.80	(1.03)	Turun
7		2014	(0.80)	(1.60)	Turun
8		2015	(2.06)	(1.27)	Turun
9	CEKA	2012	5.68		
10		2013	6.08	0.41	Naik
11		2014	3.19	(2.89)	Turun
12		2015	7.17	3.98	Naik
13	DLTA	2012	28.64		
14		2013	31.20	2.56	Naik
15		2014	28.92	(2.27)	Turun
16		2015	18.50	(10.43)	Turun
17	ICBP	2012	12.81		
18		2013	10.51	(2.30)	Turun

19		2014	10.28	(0.22)	Turun
20		2015	11.01	0.72	Naik

Sumber: Laporan Keuangan subsektor makanan dan minuman di BEI, 2016

Tabel 4.2
Output Analisis Deskriptif *Return on Assets* (ROA) pada
Sektor makanan dan minuman di BEI. Tahun 2012-2015

Nilai ROA

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		9.8234
Std. Error of Mean.		2.18671
Std. Deviation		9.77925
Variance		95.634
Range		33.26
Minimum		-2.06
Maximum		31.20

Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2 di atas diketahui bahwa jumlah data yang dilibatkan adalah 20 data yang diperoleh dari lima perusahaan yang diperoleh masing-masing perusahaan adalah dari tahun 2012-2015, nilai jarak (*range*) antar data diperoleh nilai sebesar 33,26, nilai *Return on Assets* (ROA) terendah adalah sebesar -2,06% yaitu pada perusahaan ALTO. Sedangkan nilai tertinggi *Return on Assets* (ROA) mencapai 31,20%. Rata-rata nilai Rasio *Return on Assets* (ROA) dari 20 tahun tersebut adalah 9,82%. Sedangkan nilai standar deviasinya adalah sebesar 9,77.

4.2. Nilai *Earning Per Share* (EPS) pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

Berikut disajikan mengenai nilai EPS yang terdapat di Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015, yang disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.3
Nilai EPS pada sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

No	Kode Emiten	Tahun	Nilai EPS	Perubahan	Keterangan
1	AISA	2012	72.18		
2		2013	106.08	33.9	Naik
3		2014	110.57	4.49	Naik
4		2015	100.49	-10.08	Turun
5	ALTO	2012	9.59		
6		2013	18.48	8.89	Naik
7		2014	-4.08	-22.56	Turun

8		2015	-10.03	-5.95	Turun
9	CEKA	2012	196		
10		2013	219	23	Naik
11		2014	69	-150	Turun
12		2015	179	110	Naik
13	DLTA	2012	12997		
14		2013	16515	3518	Naik
15		2014	353	-16162	Turun
16		2015	238	-115	Turun
17	ICBP	2012	374		
18		2013	382	8	Naik
19		2014	454	72	Naik
20		2015	515	61	Naik

Tabel 4.4
Output Analisis Deskriptif pada Variabel EPS

Nilai EPS

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		1644.7140
Std. Error of Mean		1011.33895
Std. Deviation		4522.84530
Variance		20456129.567
Range		16525.03
Minimum		-10.03
Maximum		16515.00

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis adalah selama 20 tahun dan dinyatakan valid, tidak ada data kesalahan data (*missing*). Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada output di atas diketahui sebesar 1644.7140 Nilai maksimal nilai EPS adalah sebesar 16515 sedangkan nilai minimal EPS adalah sebesar -10,03. *Earning Per Share (EPS)* yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share (EPS)* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin tinggi pula laba yang disediakan untuk pemegang saham.

4.3. Harga Saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

Analisis pada variabel terakhir adalah pada variabel harga saham, dimana harga saham ini merupakan suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Adapun harga saham yang penulis gunakan adalah harga saham penutupan akhir pembukuan. Berikut adalah hasil pengolahan data mengenai harga saham.

Tabel 4.5
Harga Saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2012-2015

No	Kode Emiten	Tahun	Harga Saham	Perubahan	Keterangan
1	AISA	2012	1,080		
2		2013	1,430	350	Naik
3		2014	2,095	665	Naik
4		2015	1,210	(885)	Turun
5	ALTO	2012	302		
6		2013	570	268	Naik
7		2014	352	(218)	Turun
8		2015	325	(27)	Turun
9	CEKA	2012	650		
10		2013	580	(70)	Turun
11		2014	750	170	Naik
12		2015	675	(75)	Turun
13	DLTA	2012	5,100		
14		2013	7,600	2,500	Naik
15		2014	7,800	200	Naik
16		2015	5,200	(2,600)	Turun
17	ICBP	2012	3,900		
18		2013	5,100	1,200	Naik
19		2014	6,550	1,450	Naik
20		2015	6,738	188	Naik

Tabel 4.6
Output Analisis Deskriptif pada Variabel Harga Saham

Harga Saham		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		2900.3500
Std. Error of Mean		616.48329
Std. Deviation		2756.99707
Variance		7601032.871
Range		7498.00
Minimum		302.00
Maximum		7800.00

Berdasarkan output pada Tabel 4.5 dan 4.6 di atas diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis adalah selama 20 tahun dan dinyatakan valid, tidak ada data kesalahan data (*missing*). Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada output di atas diketahui sebesar Rp. 2.900 Nilai maksimal harga saham adalah sebesar Rp. 7.800 sedangkan nilai minimal harga saham adalah sebesar Rp. 302.

4.4. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015 peneliti melakukan analisis berdasarkan *output coefficients*, yang diperoleh dari output software SPSS versi 20. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	323.343	517.226		.625	.540
	ROA	289.853	51.014	.526	5.682	.000
	EPS	.364	.110	.395	3.309	.000

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dihitung pengaruh antara variabel *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham dapat dilihat pada perhitungan pengaruh langsung variabel *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= (P_{yx1})^2 \\
 &= 0,526^2 \\
 &= 0,277
 \end{aligned}$$

Artinya terdapat pengaruh secara langsung dari ROA terhadap harga saham, dimana jika ada kenaikan terhadap nilai ROA sebesar satu satuan, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,277. Kemudian untuk menghitung pengaruh tidak langsungnya peneliti terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel *Return On Assets (ROA)* (X_1) dengan *Earning Per Share (EPS)* (X_2) hasil analisis korelasi seperti telah ditunjukkan pada tabel sebelumnya yaitu pada Tabel 4.10

Tabel 4.8
Correlations

		ROA	EPS
ROA	Pearson Correlation	1	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
EPS	Pearson Correlation	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

Berdasarkan Tabel 5.10 diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel *Return On Assets (ROA)* (X_1) dengan *Earning Per Share (EPS)* (X_2) adalah sebesar 0,719. Berikutnya adalah perhitungan pengaruh tidak langsung.

Sedangkan pengaruh tidak langsungnya diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= (P_{yx1}) \times r_{x1x2} \times (P_{yx2}) \\
 &= 0,526 \times 0,719 \times 0,395 \\
 &= 0,149
 \end{aligned}$$

Pengaruh totalnya diperoleh nilai sebesar: $= 0,277 + 0,149 = 0,426$.

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel *Return On Assets (ROA)* terhadap variabel Harga saham secara total sebesar 0,426. Artinya bahwa terdapat pengaruh total dari ROA terhadap harga saham, dimana jika ada kenaikan terhadap nilai ROA sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,426 satuan.

Kemudian berdasarkan output pada Tabel 4.7, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-hitung yang dibandingkan dengan t-tabel dimana untuk tingkat alpha 0,05 dan derajat bebas $dk-p-1$ ($20-2-1 = 17$) diperoleh t-tabel sebesar 2,110. Kemudian pada Tabel 5.8 diketahui bahwa t-hitung pada variabel *Return On Assets (ROA)* diperoleh nilai sebesar 5,682. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Menurut ketentuan:

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_a di terima atau ada pengaruh.
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_a ditolak atau tidak ada pengaruh.

Berdasarkan ketentuan tersebut berarti hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a yaitu: terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015. Karena nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel ($5,682 > 2,110$).

4.5. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

Analisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015. Berdasarkan *output coefficients*, yang diperoleh dari output software SPSS versi 20. Berikut adalah hasilnya.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat pengaruh langsung antara variabel *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham dapat dilihat pada perhitungan pengaruh langsung *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham, diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= (P_{yx1})^2 \\ &= 0,395^2 \\ &= 0,156 \end{aligned}$$

Artinya terdapat pengaruh secara langsung dari EPS terhadap harga saham, dimana jika ada kenaikan terhadap nilai EPS sebesar 1 satuan, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,156 satuan.

Kemudian berdasarkan Tabel 4.8 di ketahui bahwa nilai korelasi antara variabel *Return On Assets (ROA)* (X_1) dengan *Earning Per Share (EPS)* (X_2) adalah sebesar 0,719. Berikutnya adalah perhitungan pengaruh tidak langsung.

$$\begin{aligned} &= (P_{yx1}) \times r_{x1x2} \times (P_{yx2}) \\ &= 0,526 \times 0,719 \times 0,395 \\ &= 0,149 \end{aligned}$$

Selanjutnya pengaruh totalnya diperoleh nilai sebesar $= 0,156 + 0,149 = 0,305$.

Hasil perhitungan pengaruh total tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel *Earning Per Share (EPS)* terhadap variabel Harga saham secara total sebesar 0,305. Artinya bahwa terdapat pengaruh total dari EPS terhadap harga saham, dimana jika ada kenaikan terhadap nilai EPS sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,305 satuan.

Kemudian berdasarkan output pada Tabel 4.7, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-hitung yang dibandingkan dengan t-tabel dimana untuk tingkat alpha 0,05 dan derajat bebas $dk-p-1$ ($20-2-1 = 17$) diperoleh t-tabel sebesar 2,110. Kemudian pada Tabel 5.6 diketahui bahwa t-hitung pada variabel *Earning Per Share (EPS)* diperoleh nilai sebesar 3,309. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Berdasarkan ketentuan berarti hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a yaitu: terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015. Karena nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel ($3,309 > 2,110$).

4.6. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2015

Setelah diketahui pengaruh masing-masing *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada 5 perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI periode tahun 2012-2015, maka selanjutnya penulis menganalisis mengenai pengaruh variabel pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada 5

perusahaan di subsektor makanan dan minuman di BEI periode tahun 2012-2015 secara simultan (bersama-sama), dimana penulis menggunakan output dari koefisien determinasi atau R^2 atau nilai R-square seperti yang dapat dilihat pada output di bawah ini.

Tabel 4.9
Nilai R square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.699	1511.36474

Berdasarkan nilai koefisien determinasi diketahui bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2012-2015 sebesar 0,731 sisanya 0,269 adalah dipengaruhi oleh variabel yang tidak penulis libatkan.

Kemudian perhitungan error yang dilakukan penulis dengan cara melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$e = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e = 0,519$$

Adapun persamaan jalur yang dapat dibuat adalah sebagai berikut

$$Y = 0,526X_1 + 0,395X_2 + 0,519(e).$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung dari ROA terhadap harga saham yaitu sebesar 0,526; artinya jika diprediksikan ada kenaikan satu ROA, maka akan terjadi kenaikan harga saham sebesar 0,526. Sedangkan pengaruh langsung EPS terhadap harga saham sebesar 0,395; artinya jika diprediksikan ada kenaikan satu EPS, maka akan terjadi kenaikan terhadap harga saham sebesar 0,526

Pengujian hipotesis secara simultan penulis menggunakan uji F, dimana ketentuannya adalah:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sebelum menentukan hipotesis mana yang diterima penulis menyajikan terlebih dahulu hasil perhitungan F-hitung dari output software SPSS versi 20 sebagai berikut.

Tabel 5.11
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105587827.095	2	52793913.547	23.112	.000 ^b
	Residual	38831797.455	17	2284223.380		
	Total	144419624.550	19			

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 23,112 kemudian F-tabel diketahui untuk dk-p-1 ($20-2-1 = 17$) diperoleh F-tabel pada tingkat alpha sebesar 0,05 adalah sebesar 3,590. Jika dibandingkan maka diketahui bahwa F-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan F-tabel ($23,112 > 3,590$).

Berdasarkan ketentuan berarti harus menolak H_0 dan menerima H_a (hipotesis alternatif) hipotesis alternatif yang harus diterima adalah; terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel *Return On Assets (ROA)* (X1) dan *Earning Per Share (EPS)* (X2) terhadap harga saham (Y).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2012-2015 diketahui nilai jarak (*range*) antar data diperoleh nilai sebesar 33,26, nilai *Rasio Return on Assets (ROA)* terendah adalah sebesar 2,06% yaitu pada perusahaan ALTO. Sedangkan nilai tertinggi *Rasio Return on Assets (ROA)* mencapai 31,20%. Rata-rata nilai *Rasio Return on Assets (ROA)* dari 20 tahun tersebut adalah 9,82%. Sedangkan nilai standar deviasinya adalah sebesar 9,77.
2. *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2012-2015 diketahui nilai rata-rata (*mean*) pada output di atas diketahui sebesar 1644.7140 Nilai maksimal nilai EPS adalah sebesar 16515 sedangkan nilai minimal EPS adalah sebesar -10,03.
3. Harga Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2012-2015 diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis adalah selama 20 tahun dan dinyatakan valid, tidak ada data kesalahan data (*missing*). Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada output di atas diketahui sebesar Rp. 2.900 Nilai maksimal harga saham adalah sebesar Rp. 7.800 sedangkan nilai minimal harga saham adalah sebesar Rp. 302.
4. Terdapat pengaruh *Rasio Return on Assets (ROA)* terhadap nilai Harga Saham. Pengaruh langsung sebesar 0,277 pengaruh tidak langsung sebesar 0,149 dan pengaruh total sebesar 0,426. Kemudian diketahui bahwa t-hitung pada variabel *Return On Assets (ROA)* diperoleh nilai sebesar 5,682.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *Earning Per Share (EPS)* terhadap nilai Harga Saham. Pengaruh langsung sebesar 0,156 pengaruh tidak langsung sebesar 0,149 dan pengaruh total sebesar 0,305. Kemudian diketahui bahwa t-hitung pada variabel *Earning Per Share (EPS)* diperoleh nilai sebesar 3,309
6. Terdapat pengaruh *Rasio Return on Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)*, terhadap Harga Saham. Berdasarkan nilai koefisien determinasi diketahui bahwa secara bersama-sama ternyata terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada Sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2012-2015 sebesar 0,731 sisanya 0,269 adalah dipengaruhi oleh variabel yang tidak penulis libatkan. Kemudian diketahui bahwa F-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan F-tabel ($23,112 > 3,590$).

DAFTAR PUSTAKA

- A.Zubaidi Indra. 2008. *Faktor-faktor Fundamental Keuangan yang Mempengaruhi Resiko Saham*. Bandar Lampung..
- Brigman dan Houston. 2006. *Fundamentals Of Financial Manajement*. Edisi 10. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Husnan. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Lidya Agustina dan Sany Noviri. 2013. Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi pada Indeks LQ45 Tahun 2010). *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 Mei 2013. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Lukman Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan-Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Mardiyanto. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan Syafri Harahap. 2012. *Teori Akuntansi*. Raja Wali Pres, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga